

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis dengan subyek penelitian single mother dengan anak remaja di Desa Pikatan, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Strategi-strategi *single mother* dalam membentuk regulasi diri antara lain:
  - a. Dalam membentuk regulasi anak ibu MSF melakukan strategi pengasuhan umum seperti; memberikan pengetahuan dan nasehat dengan tutur kata yang lembut, mengontrol dan mengawasi anak, memberikan dukungan kepada anak, menjalin komunikasi dan kedekatan dengan anak. selain itu ibu MSF juga melakukan strategi pengasuhan khusus seperti; menanamkan sikap kontrol diri pada anak, melatih rasa tanggungjawab dan menanamkan sikap saling pengertian. Gaya pengasuhan yang diterapkan ibu MSF kepada anaknya adalah gaya pengasuhan demokratis (*authoritative*).
  - b. Dalam membentuk regulasi diri, ibu NSP meleakaukan strategi pengasuhan umum seperti; memberikan informasi dan nasehat dengan perlahan dan tegas serta mengawasi dan mengontrol anak. Sedangkan startegi pengasuhan khusus yang dilakukan diantaranya; melatih kemandirian anak, menanamkan sikap tanggung jawab dan menanamkan sikap kontrol diri dalam diri anak. Gaya pengasuhan yang digunakan oleh ibu NSP dalam proses membentuk regulasi anak yakni dengan gaya pengasuhan emokratis (*authoritative*).

2. Gambaran regulasi diri yang dimiliki oleh anak adalah:
  - a. Pada VM (anak subjek 1) telah memiliki regulasi diri yang terlihat dengan adanya tujuan dan harapan-harapan yang jelas di masa depan yaitu membuat orangtuanya bangga dengan prestasi-prestasinya dan mencapai cita-citanya. VM juga mampu mengontrol tindakan-tindakannya dengan mempertimbangkan dampak positif dan negative sehingga ia mampu melakukan upaya tindakan yang sesuai untuk mencapai tujuannya serta berbagai prestasi-prestasi yang dimiliki dalam bidang akademik diantaranya termasuk dalam 5 siswa berprestasi di kelas, merain juara dalam perlombaan dan prestasi non akademik diantara kemampuan sosialisasi yang baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
  - b. Pada IM (anak subjek 2) juga telah memiliki regulasi diri. Hal itu dapat dilihat dari adanya tujuan dan harapan-harapan yang jelas di masa depan. Ia memiliki cita-cita dan berusaha untuk mencapai cita-citanya tersebut. Ia cukup mampu dalam mengontrol tindakan-tindakan yang ia lakukan meskipun belum maksimal. Tetapi ia berusaha untuk melakukan berbagai hal sesuai dengan norma dan aturan dalam lingkungannya serta adanya prestasi yang telah diperoleh dalam bidang non akademik yakni mendapatkan juara dalam perlombaan sepak bola antar sekolah dan memiliki kemampuan

sosialisasi yang baik dalam lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya beberapa strategi-strategi yang dilakukan oleh *single mother* dalam membentuk regulasi diri anak maka peneliti mengharapkan adanya pengembangan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memberikan saran terhadap pihak yang terkait, sebagaimana berikut:

### 1. Bagi keluarga

Kepada *single mother*, untuk dapat mengembangkan strategi-strategi dalam membentuk regulasi diri anak dan meningkatkan regulasi diri tersebut dengan menyesuaikan dengan karakter, kebutuhan dan kemampuan anak.

Kepada anak, dengan regulasi diri yang dimiliki maka perlunya untuk meningkatkan regulasi dalam dirinya supaya ia dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan di masa depan.

### 2. Bagi konselor

Konselor dipandang sebagai seorang yang mampu membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan dengan tujuan mengembangkan potensi diri. Maka dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dalam proses pemberian bantuan dan mengembangkannya ke dalam layanan-layanan bimbingan konseling. Selain itu apabila ditemukan permasalahan terkait regulasi diri anak bukan hanya pada konselor setting sosial tetapi juga menjadi tugas sebagai

konselor pendidikan untuk dapat memberikan bantuan kepada siswanya di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan telah dilakukannya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda sehingga kajian mengenai strategi-strategi dalam membentuk regulasi diri dapat lebih beragam dan mendalam.